

INTISARI

DAYA TETAS TELUR, PERKEMBANGAN EMBRIO UMUR 15 SAMPAI 21 HARI INKUBASI DAN SEXING DOC PADA AYAM JAWA SUPER

Mufti Sartika Dewi

Ayam Jawa Super merupakan hasil persilangan ayam kampung jantan dengan ayam petelur ras betina. Ayam ini menjadi salah satu solusi untuk pemenuhan kebutuhan ayam kampung di Indonesia karena Ayam Jawa Super dapat meningkatkan tingkat produksi ayam Kampung dan mempercepat pertumbuhan ayam kampung. Manajemen pemeliharaan ayam Jawa Super saat ini belum sesuai dengan ayam ini, sehingga tingkat produksinya belum maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode sexing yang paling tepat untuk ayam Jawa Super, daya tetas telur, serta perkembangan embrio Ayam Jawa Super.

Tiga puluh lima telur Ayam Jawa Super fertile telah diinkubasi pada mesin tetas tradisional. Lima embrio ayam diambil setiap hari dan diukur panjang tubuh, kaki, paruh dan sayapnya. *Sexing* digunakan 10 ekor DOC Ayam Jawa Super yang ditentukan jenis kelaminnya dengan metode *feather sexing*, *vent sexing* dan dibuktikan dengan laparotomy. Tingkat keberhasilan daya tetas pada telur fertil ayam Jawa Super pada penelitian ini diukur dengan melihat persentase telur fertile yang berkembang pada hari ke- 15 sampai hari ke- 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi sexing DOC dengan metode *feather sexing* menunjukkan hasil 50%, sedangkan menggunakan metode *vent sexing* menunjukkan hasil 80%. Tingkat keberhasilan daya tetas pada telur fertil ayam Jawa Super pada penelitian ini adalah 37,14 %. Ukuran ayam Jawa Super relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan ras lain contohnya ayam White Leghorn. Selain itu ukuran embrio ayam Jawa Super lebih bervariasi.

Metode *sexing* DOC yang paling tepat untuk ayam Jawa Super adalah *vent sexing*. Metode *feather sexing* tidak dapat diaplikasikan pada ayam Jawa Super. Daya tetas telur ayam Jawa Super umur 15 sampai 21 hari inkubasi pada penelitian ini hanya mencapai 37,14%. Embrio ayam Jawa Super berukuran lebih kecil dari pada ras lain contohnya ayam White Leghorn dan ayam Arab. Pertumbuhan Embrio ayam Jawa Super lebih lambat serta ukurannya lebih variatif jika dibandingkan dengan ayam White Leghorn.

Kata kunci : Ayam Jawa Super, Sexing, Perkembangan Embrio, Daya Tetas Telur

ABSTRACT

HATCHABILITY, EMBRYO DEVELOPMENT AT 15th UNTIL 21st DAYS OF INCUBATION AND SEXING DAY-OLD CHICKS JAWA SUPER CHICKEN

Mufti Sartika Dewi

Jawa Super chicken is a result of cross between male Kampung chicken and female laying hens. It has become one of the solutions to fulfill the needs of Kampung chicken in Indonesia. Jawa Super chicken can increase production rate and accelerate growth of Kampung chicken. Jawa Super chicken management currently is not suitable since the production rate isn't maximized. This study was aimed to determine the most suitable method for the sexing of Jawa Super chicken, hatchability and Jawa Super chicken embryo development .

Thirty-five fertile Jawa Super chicken's eggs were incubated in a traditional incubator. Five chicken embryos were taken every day, then measured the length of the body, legs, beak and feathers. Ten DOC Jawa Super chicken were determined the sex with feather sexing method , vent sexing method and proofed by laparotomy . The hatchability of Jawa Super chicken in this study was measured by looking at the percentage of fertile eggs that developed at day-15 to day-21 of incubation.

Results showed that the accuracy rate of sexing DOC with feather sexing method showed that results of 50 % , while the vent sexing method showed 80 % . The success rate of hatchability in fertile chicken eggs Jawa Super in this study was 37.14 % . Jawa Super chicken size relatively small when compared to other breeds. Moreover the size of Jawa Super chicken was more vary.

The most suitable method DOC sexing for Jawa Super chicken was vent sexing with 80% accuracy rate . Feather sexing method can't be applied to Jawa Super chicken. Jawa Super chicken's hatchability ages 15 and 21 days of incubation in this study was very low. Jawa Super chicken's embryos are smaller than other breed. Jawa Super chicken embryo growth is slower and more varied in size when compared with White Leghorn.

Keywords : *Jawa Super Chickenr, Sexing, Embryo Development, Hatchability.*